

**Table Of Content**

**Journal Cover** ..... 2

**Author[s] Statement** ..... 3

**Editorial Team** ..... 4

**Article information** ..... 5

    Check this article update (crossmark) ..... 5

    Check this article impact ..... 5

    Cite this article ..... 5

**Title page** ..... 6

    Article Title ..... 6

    Author information ..... 6

    Abstract ..... 6

**Article content** ..... 7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



**INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC**

**PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

### Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

### Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

# Covid-19 Shockwaves Disrupted the Indonesian Capital Market

## *Gelombang Kejutan Covid-19 Mengganggu Pasar Modal Indonesia*

**Ricco Ardiansyah**, [ricco@umsida.ac.id](mailto:ricco@umsida.ac.id), (0)

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Nurasik Nurasiq**, [nurasik@umsida.ac.id](mailto:nurasik@umsida.ac.id), (1)

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### Abstract

This study examines the impact of the Covid-19 pandemic on the Indonesian capital market by analyzing abnormal returns and trading volume activity in the LQ45 index stock group from 2018 to 2020. Using secondary data and a purposive sampling method, the research employs Paired Sample t-Test for hypothesis testing. The results show significant differences in abnormal returns and trading volume activity before and during the pandemic, indicating a strong market reaction to Covid-19. These findings underscore the need for strategies to mitigate the effects of global disruptions on the market.

### Highlights:

1. Market Reaction: Significant changes in abnormal returns, trading volume during Covid-19.
2. Methodology: Uses secondary data, Paired Sample t-Test for analysis.
3. Focus: Examines LQ45 index stocks, daily prices, and volumes 2018-2020.

**Keywords:** Event Study, Covid-19 Impact, Indonesian Capital Market, Abnormal Returns, Trading Volume

Published date: 2024-06-03 00:00:00

## Pendahuluan

Pasar modal Indonesia berperan penting dalam perubahan tingkat ekonomi negara. aktivitas ekonomi makro misalnya regulasi pemerintah serta Perkembangan lingkungan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Hal tersebut dicerminkan melalui reaksi pasar. Dalam (Jogiyanto, 2010) Abnormal return bisa dipergunakan untuk mengukur respon suatu pasar terhadap kandungan informasi dalam pengumuman. Capital Market juga melakukan 2 fungsi yaitu antara lain fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dikarenakan pasar modal memfasilitasi serta mempertemukan kedua pihak yang berkepentingan, yaitu pihak penanam modal / investor dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki dana (Investor) dapat menanamkan modalnya pada pihak yang membutuhkan dana dengan harapan pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan modal yang diberikan dengan baik dan pihak investor dapat menerima imbal hasil (return). Capital Market juga memiliki peranan fungsi keuangan dikarenakan Capital Market memberikan peluang pada pihak kelebihan dana atau para investor untuk mendapatkan imbalan/ (return) yang sesuai karakteristik investasi yang dipilih[1]. Menurut Jogianto 2010, abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan masa lampau dengan tingkat keuntungan yang belum diterima. Dari kedua return tersebut Terdapat adanya selisih yaitu selisih positif dan negatif, Jika investor mengharapkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari biasanya, investor harus melakukan transaksi sekitar periode pengumuman, karena pengembalian masa lalu pada saat itu lebih besar daripada pengembalian yang belum terjadi atau yang disebut perbedaan positif.[2]

Dengan adanya Capital Market diharapkan aktivitas perekonomian Indonesia dapat meningkat pesat karena pasar modal merupakan salah satu metode pembiayaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemaslahatan masyarakat luas.

Capital Market juga sebagai sarana suatu perusahaan karena perusahaan dapat mengeluarkan saham maupun obligasi dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang. Bond / Obligasi ialah suatu perjanjian dimana pihak (Debitur) diharuskan membayar pinjamannya disertai dengan jumlah bunga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu[3]. Saham adalah tanda bukti kepemilikan seorang terhadap sebuah perusahaan[4]. Pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Pasar modal dapat dikatakan likuid apabila penjual dan pembeli dapat memperdagangkan surat berharga secara cepat. Capital market dapat dikatakan efisien apabila harga surat berharga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan dengan tepat dan akurat[5]. Apabila pasar modal sudah dikatakan efisien, maka harga dari surat berharga juga dapat menggambarkan penilaian pihak penanam modal terhadap laba perusahaan dimasa yang akan datang dan juga kualitas manajemen. Apabila surat berharga kian menurun dapat dipastikan investor ragu terhadap kualitas manajemen perusahaan. Dengan demikian Capital Market bisa dipakai sebagai sarana tidak langsung untuk mengukur kualitas dari manajemen. Hak veto merupakan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham guna untuk mengawasi manajemen di dalam pertemuan ataupun pemilihan manajemen. Hak veto dapat digunakan secara langsung ataupun diwakilkan pada pihak kedua. Apabila pemegang saham tidak puas terhadap manajemen, maka bisa menimbulkan perang proksi (proxy fight) untuk mengganti manajemen.

Pada akhir Desember tahun 2019 lalu muncul peristiwa pandemi virus Covid-19 yang berasal dari kota Wuhan di China. Virus Covid-19 merupakan kumpulan virus yang diduga dari hewan kelelawar yang menyerang sistem pernafasan manusia dimulai dari tenggorokan hingga paru-paru dan virus ini sangat mudah menular pada orang lain melalui tetesan atau droplet ketika orang terinfeksi bersin atau batuk ketimbang melalui benda yang terkontaminasi virus tersebut. Virus Covid-19 mengakibatkan kota Wuhan di negeri "Tirai Bambu" yang merupakan kota awal penyebaran virus tersebut menerapkan sistem lockdown yang membuat seluruh aspek dan kegiatan lumpuh total sementara waktu untuk menghambat dan mencegah laju pertumbuhan virus tersebut. Adanya pandemi virus Covid-19 ini tidak hanya memberikan ancaman pada kondisi kesehatan akan tetapi juga memberikan ancaman pada laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Penyebaran virus Covid-19 ini tergolong sangat cepat dikarenakan virus ini sudah menyebar diseluruh negara dengan 103 juta kasus dengan angka kematian 2,2 juta[6] dan jumlah kasus bertambah setiap harinya. Akibat dari Virus Covid-19 ini, sebagian besar para investor asing yang melepaskan sahamnya dikarenakan oleh pasar modal luar negeri mengalami kepanikan dikarenakan terjadi penurunan yang sangat signifikan. Peristiwa pandemi ini juga mengakibatkan Bursa Efek Asia bereaksi. Penurunan tersebut tidak hanya berada di Kawasan Asia, negara bagian Amerika Serikat dan Eropa juga terdampak hal yang sama. ADB atau Asian Development Bank yang memprediksi bahwa pandemi Virus Covid-19 telah mengakibatkan kerugian perekonomian dunia mencapai 347 Miliar US Dolar Amerika yang setara dengan Rp. 4.944 triliun. Sektor perekonomian di Indonesia juga terdampak Virus Corona, di mana arus keluar modal di pasar saham juga terjadi hingga Rp. 980 miliar[7].

Joubert B, Ivonne S, Inri B. dalam penelitiannya yang berjudul "Reaksi pasar modal terhadap peristiwa virus corona (Covid-19) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menyatakan bahwa tidak ada perbedaan terhadap abnormal return sebelum serta setelah diumumkan kasus pertama corona virus di Indonesia, berdasarkan hasil Pengujian baik secara gabungan ataupun pengujian harian secara parsial pada (sebelum dan sesudah), dapat diketahui bahwa kejadian tersebut tidak menimbulkan adanya reaksi apapun dan tidak memiliki pengaruh yang besar bagi pelaku pasar terhadap aktivitas di pasar modal terutama pada sub-sektor makanan dan minuman serta peristiwa ini tidak memiliki suatu kandungan informasi. Pengujian tersebut sering kali disebut event study atau studi peristiwa[1]

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berminat untuk melakukan pengujian peristiwa pasarimodal pada saat pandemiiCovid-19 yang berjudul **"Covid-19 Shockwaves Disrupted the Indonesian Capital Market"**

## Metode

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan event study. Studi peristiwa adalah Sebuah studi yang mempelajari respons pasar terhadap satu atau lebih peristiwa[8], yang informasinya akan dipublish sebagai pengumuman. Dan dalam pengolahan data menggunakan Software SPSS.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di galeri bursa efek UMSIDA ([ww.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Objek pada penelitian ini adalah terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok LQ-45 Tahun 2018-2020.

### C. Indikator Variabel

Variabel memiliki definisi sebagai atribut objek ataupun seseorang yang memiliki variasi dari satu orang dengan orang lainnya maupun satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain :

#### 1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Peristiwa Pandemi COVID 19 merupakan suatu kondisi atau anomali yang dapat mempengaruhi reaksi pasar, dimana adanya ketidaksamaan *abnormal return* yang signifikan *before and after* adanya kasus pasien Covid-19 awal muncul di Indonesia ditunjukkan pada penelitian Febriyanti (2020) yang menunjukkan signifikansi perbedaan *abnormal return* pada *before and after* pemberitaan Covid-19 awal muncul. Maka variabel studi peristiwa pandemi covid 19 ini akan dilihat dan diukur menggunakan return saham dan jumlah transaksi perdagangan saham yang dilakukan pada periode pengamatan.

#### 2. Abnormal Return

*Abnormal Return* kerap kali dipakai untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh dari suatu surat berharga, dimana nilai yang diperoleh menunjukkan ekspektasi investor terhadap tingkat pengembalian aktual saham dengan ekspektasi pengembalian saham pada waktu  $t$ [9]. Pengembalian abnormal (*Abnormal Return*) adalah perbedaan antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan[10]. Dalam penelitian ini *abnormal return* diukur dengan perhitungan metode *market adjustment model* , di mana pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang dapat dicapai pasar secara keseluruhan.

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

#### Figure 1.

Keterangan:

$AR_{it}$  (abnormal return sekuritas i pada periode ket)

$R_{it}$  (actual return sekuritas-i pada periode ke-t)

$R_{mt}$  (return pasar pada periode ke-t)

#### 3. Trading Volume Activity

Trading Volume Activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar[11]. Nilai *trading volume activity* yang besar belum pasti mencerminkan harga saham yang besar pula. adanya sinyal berita yang termuat pada sebuah kejadian dapat memicu reaksi pasar melalui volume perdagangan saham, bisa bertambah ataupun berkurang mengikuti sinyal yang terkandung pada berita itu. Untuk melakukan perhitungan TVA dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama. Berikut Formulasinya :



$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada hari ke } t}$$

Figure 2.

## D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan jumlah yang terdiri dari banyak elemen yang menunjukkan ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan[12]. Saham perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 selama periode pengamatan berlangsung, yaitu periode masuknya pandemi covid di Indonesia dan adanya psbb transisi di bulan Juli. Sampel penelitian ini adalah emiten yang tergabung indeks LQ 45 January 2018 - 2020. Diantara 45 emiten hanya 34 Perusahaan yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel.

## E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data[13]. Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian, selain adanya pengambilan sampel dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai objek-objek penelitian dengan mengamati sebagaimana populasi, sampel adalah jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Adapun jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini antara lain :

- Data Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan saham yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia indeks LQ45 yang tidak melakukan aksi lain pada saat pengamatan berlangsung.
- Harga saham harian untuk masing masing jenis saham dalam periode pengamatan.
- Indeks Harga Saham Gabungan harian dalam periode pengamatan.
- Trading Volume saham harian pada periode pengamatan.
- Total jumlah saham yang diedarkan selama periode pengamatan berlangsung.
- Jenis sektor usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. .

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai sebagai pengumpul data dalam riset ini adalah dengan cara menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini merupakan metode untuk dan hal-hal peneliti dan yang surat dan Sumber lainnya yang mendukung[14]. Peneliti menggunakan sumber data sekunder dalam penelitian kali ini. Data Bursa Efek Indonesia Indeks LQ 45 diperoleh melalui website resminya, yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id) mengenai closing price, volume perdagangan, dan listed share harian masing masing perusahaan sampel.

## G. Teknik Analisis

### 1. Uji Normalitas

merupakan sebuah uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data apakah berdistribusi normal dan menentukan uji statistik untuk pengujian hipotesis[4]. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan program SPSS dengan uji Shapiro Wilk test. mengenai perbandingan tingkat konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis, yang menghasilkan kesimpulan bahwa dari ke empat metode normalitas tersebut, Shapiro-wilk yang memiliki tingkat konsistensi hasil keputusan yang paling baik, oleh sebab itu peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-wilk Test.

### 2. Uji Beda (Paired Sample T -Test)

Pengujian statistic t-test perlu dilaksanakan yaitu dengan tujuan mengetahui adanya tingkat signifikansi keberadaan keuntungan yang tak normal. Tahapan berikutnya yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk variabel penelitian dengan menggunakan uji paired sample t-test[15]. Uji tersebut sering digunakan ketika menguji model analisis data sebelum dan sesudah. Dalam menilai perlakuan secara khusus terhadap sebuah sampel yang sama namun jangka waktu yang tidak bersamaan maka uji beda merupakan uji yang paling tepat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Paired Sample t (t-test). Dengan parameter pengujian sebagai berikut:

- Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi > 0,05 ( $\alpha$  5%).
- Ha diterima dan Ho ditolak jika nilai signifikansi < 0,05 ( $\alpha$  5%).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Analisis Shapiro Wilk untuk dapat mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak normal[4]. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai sig < 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi tidak normal. Apabila nilai sig > 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas oleh peneliti :

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.174	34	.011	.942	34	.069
TMIN4	.154	34	.040	.938	34	.054
TMIN3	.109	34	.200*	.966	34	.362
TMIN2	.122	34	.200*	.975	34	.597
TMIN1	.123	34	.200*	.961	34	.263
TNOL	.143	34	.074	.948	34	.110
TPLUS1	.103	34	.200*	.954	34	.167
TPLUS2	.056	34	.200*	.985	34	.911
TPLUS3	.120	34	.200*	.976	34	.654
TPLUS4	.080	34	.200*	.971	34	.503
TPLUS5	.136	34	.113	.947	34	.103

**Table 1.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Abnormal Return 2018

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.141	34	.085	.958	34	.210
TMIN4	.146	34	.065	.961	34	.252
TMIN3	.139	34	.092	.937	34	.050
TMIN2	.097	34	.200*	.976	34	.639
TMIN1	.124	34	.200*	.950	34	.120
TNOL	.145	34	.066	.940	34	.063
TPLUS1	.085	34	.200*	.976	34	.646
TPLUS2	.059	34	.200*	.991	34	.991
TPLUS3	.151	34	.081	.941	34	.066
TPLUS4	.090	34	.200*	.969	34	.434
TPLUS5	.154	34	.041	.915	34	.054

**Table 2.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Abnormal Return 2019

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.130	34	.154	.973	34	.551
TMIN4	.137	34	.105	.972	34	.521
TMIN3	.127	34	.183	.947	34	.102
TMIN2	.114	34	.200*	.950	34	.121
TMIN1	.147	34	.060	.973	34	.538
TNOL	.115	34	.200*	.971	34	.493
TPLUS1	.136	34	.111	.938	34	.056
TPLUS2	.126	34	.186	.961	34	.283
TPLUS3	.077	34	.200*	.981	34	.799
TPLUS4	.124	34	.200*	.948	34	.106
TPLUS5	.094	34	.200*	.974	34	.568

**Table 3.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Abnormal Return 2020

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.133	34	.131	.946	34	.096
TMIN4	.142	34	.161	.940	34	.060
TMIN3	.108	34	.200*	.939	34	.058
TMIN2	.122	34	.200*	.942	34	.073
TMIN1	.099	34	.200*	.946	34	.094
TNOL	.119	34	.200*	.939	34	.056
TPLUS1	.129	34	.164	.948	34	.108
TPLUS2	.148	34	.058	.940	34	.063
TPLUS3	.166	34	.019	.943	34	.078
TPLUS4	.117	34	.200*	.937	34	.051
TPLUS5	.117	34	.200*	.942	34	.071

**Table 4.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2018

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.133	34	.131	.946	34	.096
TMIN4	.142	34	.161	.940	34	.060
TMIN3	.108	34	.200*	.939	34	.058
TMIN2	.122	34	.200*	.942	34	.073
TMIN1	.099	34	.200*	.946	34	.094
TNOL	.119	34	.200*	.939	34	.056
TPLUS1	.129	34	.164	.948	34	.108
TPLUS2	.148	34	.058	.940	34	.063
TPLUS3	.166	34	.019	.943	34	.078
TPLUS4	.117	34	.200*	.937	34	.051
TPLUS5	.117	34	.200*	.942	34	.071

**Table 5.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2019

	Kolmogrov-Sminorv*			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.103	34	.200*	.942	34	.071
TMIN4	.106	34	.200*	.940	34	.061
TMIN3	.112	34	.200*	.945	34	.089
TMIN2	.132	34	.143	.940	34	.063
TMIN1	.121	34	.200*	.943	34	.078
TNOL	.115	34	.200*	.940	34	.060
TPLUS1	.158	34	.031	.937	34	.051
TPLUS2	.129	34	.163	.941	34	.066
TPLUS3	.114	34	.200*	.944	34	.079
TPLUS4	.126	34	.192	.944	34	.080
TPLUS5	.148	34	.057	.942	34	.073

**Table 6.** Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2020

**2. Uji Beda (Paired Sample T-Test)**

**1. Normalitas**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Analisis Shapiro Wilk untuk dapat mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak normal[4]. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai sig < 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi tidak normal. Apabila nilai sig > 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas oleh peneliti :

Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
--------------------	---	----	--------------------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.001133	.037185	.006377	-.014107	.011841	-.178	33	.860
TMIN2 TPLUS2	-.007198	.027750	.004759	-.002484	.016880	1.512	33	.140
TMIN3 TPLUS3	-.000541	.023309	.003997	-.008675	.007591	-.136	33	.893
TMIN4 TPLUS4	-.008216	.032124	.005509	-.019425	.002991	-1.491	33	.145
TMIN5 TPLUS5	-.000194	.023788	.004079	-.008494	.008105	-.048	33	.962

**Table 7.** Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2018

Hasil pengujian abnormal return pada t-4 dan t+4 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,008216776 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,145. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,145 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.011656	.032151	.005514	.000438	.022875	2.114	33	.042
TMIN2 TPLUS2	-.014175	.028808	.004940	.004124	.024227	2.869	33	.007
TMIN3 TPLUS3	-.001494	.019636	.003367	-.008345	.005357	-.444	33	.660
TMIN4 TPLUS4	-.000500	.026981	.004627	-.009915	.008913	-.108	33	.914
TMIN5 TPLUS5	-.003424	.020783	.003564	-.010675	.003827	-.961	33	.344

**Table 8.** Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2019

Hasil pengujian abnormal return pada t-5 dan t+5 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.003424 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,344. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,344 > 0,05). Hasil ini dapat menunjukkan jika tidak terdapat perbedaan pada abnormal return.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.001475	.021621	.003708	-.006068	.009019	.398	33	.693
TMIN2 TPLUS2	-.001289	.019069	.003270	-.007943	.005363	-.394	33	.696
TMIN3 TPLUS3	-.014853	.024690	.004234	-.023468	-.006238	-3.508	33	.001
TMIN4 TPLUS4	-.005965	.017185	.002947	-.011961	.000030	-2.024	33	.051
TMIN5 TPLUS5	-.006966	.021382	.003667	-.000494	.014427	1.900	33	.066

**Table 9.** Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2020

Hasil pengujian abnormal return pada t-3 dan t+3 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.011771

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,016 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada abnormal return sesaat peristiwa pandemic Covid 19.

Periode	Signifikansi	T Hitung, T Tabel
AR t-1-AR t+1	0,693 > 0,05	0,398 < 2,036
AR t-2-AR t+2	0,696 > 0,05	0,394 < 2,036
AR t-3-AR t+3	0,016 < 0,05	2,553 > 2,036
AR t-4-AR t+4	0,051 > 0,05	2,024 < 2,036
AR t-5-AR t+5	0,066 > 0,05	1,900 < 2,036

**Table 10.** Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample T-test Abnormal Return 2020

Berdasarkan Hasil dari pengujian abnormalreturnmenggunakan paired sample t-test menghasilkan nilai signifikan hasil lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan (Sig.i2-tailed >0,05), sedangkan untuk nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel (t-hitung < t-tabel) hasil tersebut menyebabkan H0 diterima dan Ha ditolak, yaitu “terdapat perbedaan terhadap abnormal return sebelum dan sesaat peristiwa pandemic covid 19 pada kelompok saham indeks Lq 45”

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.000710	.002402	.000412	-.001548	.000128	-.1724	33	.094
TMIN2 TPLUS2	-.000344	.000526	.000090	-.000528	-.000161	-.1821	33	.087
TMIN3 TPLUS3	-.001679	.001695	.000290	-.001087	.002270	2.010	33	.052
TMIN4 TPLUS4	-.000029	.001103	.000189	-.000355	.000414	.157	33	.876
TMIN5 TPLUS5	-.009148	.006382	.001094	-.006921	.011375	1.822	33	.054

**Table 11.** Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2018

Hasil pengujian abnormalreturn pada t-1 dan t+1 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,000710345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,94. Sesuai denganprasyarat yang telahditetapkan, hal ini berarti (0,094 > 0,05). Hasil ini menunjukkan jika tidak terdapat perbedaan trading volume.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.000143	.001179	.000202	-.000555	.000268	-.710	33	.483
TMIN2 TPLUS2	-.000284	.001070	.000183	-.000658	.000088	-1.550	33	.131
TMIN3 TPLUS3	-.000308	.000918	.000157	-.000628	.000012	-1.957	33	.059
TMIN4 TPLUS4	-.000816	.002721	.000466	-.001766	.000132	-1.750	33	.089
TMIN5 TPLUS5	-.000689	.001981	.000339	-.001380	.000002	-2.028	33	.051

**Table 12.** Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2019

Hasil pengujian abnormal return pada t-4 dan t+4 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,00816774 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,089. Sesuai denganprasyaratyangtelah ditetapkan, hal ini berarti (0,089 > 0,05). Hasil ini menunjukkanbahwatidak terdapat perbedaan trading volume.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
TMIN1 TPLUS1	-.000556	.001037	.000177	-.000918	-.000194	-3.128	33	.004
TMIN2 TPLUS2	-.000557	.001409	.000241	-.001049	-.000065	-2.306	33	.028
TMIN3 TPLUS3	-.000776	.001512	.000259	-.001304	-.000249	-2.995	33	.005
TMIN4 TPLUS4	.000142	.001308	.000224	-.000314	.000598	.633	33	.531
TMIN5 TPLUS5	.000564	.001629	.000279	-.000003	.001133	2.020	33	.052

**Table 13.** Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2020

Hasil pengujian *abnormal return* terhadap t-3 dan t+3 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.0776893 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,028 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada Trading Volume Activity sesaat peristiwa pandemic Covid 19.

Periode	Signifikansi	T Hitung, T Tabel
TVA t-1 -TVA t+1	0,004 < 0,05	3,128 > 2,036
TVA t-2 - TVA t+2	0,028 < 0,05	2,306 > 2,036
TVA t-3 - TVA t+3	0,005 < 0,05	2,995 > 2,036
TVA t-4 - TVA t+4	0,531 > 0,05	633 < 2,036
TVA t-5 - TVA t+5	0,052 > 0,05	2,020 < 2,036

**Table 14.** Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample T-test Trading Volume 2020

Berdasarkan Hasil Perhitungan diatas Sesuai dengan aturan yang telah ditentukan jika nilai Sig. 2 tailed lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan (Sig. 2 tailed > signifikansi 0,05) atau apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung > t tabel), maka akan menolak  $H_0$  sedangkan  $H_a$  diterima. Hal ini bisa diartikan “ terdapat perbedaan terhadap *Trading Volume Activity* sebelum dan sesaat peristiwa pandemic covid 19 pada kelompok saham indeks Lq 45”.

## B. Pembahasan

### 1. Perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, hasil uji paired sample t-Test pada tahun 2020 menunjukkan nilai Hasil pengujian abnormal return pada t-3 dan t+3 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.011771 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Lebih kecil dari 5% (0,016 < 0,05) dan Karena nilai hitung (2,553) lebih besar dan melebihi batas dari tabel (2,036) Maka terdapat perbedaan abnormal return pada sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

### 2. Perbedaan Trading Volume sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, hasil uji paired sample t-Test pada tahun 2020 menunjukkan nilai Hasil pengujian abnormal return pada t-3 dan t+3 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.0776893 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Lebih kecil dari 5% (0,028 < 0,05) dan Karena nilai hitung (2,306) lebih besar dan melebihi batas dari tabel (2,036) Maka terdapat perbedaan abnormal return pada sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

## Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa Pandemi Covid 19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dapat mempengaruhi Pasar Saham karena banyaknya industry yang terganggu karena dampak Pandemi sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada pasar saham terutama pada abnormal return dan trading volume. Pada penelitian ini ada sebanyak 34 perusahaan yang dijadikan objek penelitian dari tahun 2018 - 2020.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian untuk dimasukkan ke dalam hipotesis didapatkan sebagaimana diantaranya yaitu :

1. Terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan sebelum dan sesaat terjadinya Pandemi Covid 19.
2. Terdapat perbedaan Trading Volume yang signifikan sebelum dan sesaat terjadinya Pandemi Covid 19.

## References

1. I. B. Sambuari, I. S. Saerang, and J. B. Maramis, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, vol. 7, no. 2, pp. 407-415, 2020, doi: 10.35794/jmbi.v7i3.30668.
2. N. K. U. Laksmi and N. M. D. Ratnadi, "Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Penurunan Harga BBM," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 13, pp. 1029-1056, 2015.
3. S. Karta and W. Sri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 15, pp. 1-23, 2017.
4. A. Susanti, "Analisis Pengaruh Kemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla dalam Pilpres 2014 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Kelompok Saham Indeks LQ-45," *Jurnal Ekonomi*, vol. 11, no. 2, pp. 1-15, 2015.
5. K. Pakphan, "Strategi Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 10, pp. 45-58, 2003.
6. "Corona Virus," 2020. [Online]. Available: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
7. M. Christian, "Dampak Coronavirus Terhadap Ekonomi Global," *Bank Indonesia*, pp. 87-92, 2020. [Online]. Available: <https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2020/dampak-covid-19-terhadap-ekonomi-global-2020/?amp>
8. E. K. Ramandani and T. H. R. Abrianto, "Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 2, pp. 2-3, 2019.
9. M. Kuddus, "Analisis Pengaruh Peristiwa Terorisme di Surabaya Tahun 2018 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 7, pp. 55-68, 2019.
10. J. Romadhona, "Pengaruh Peristiwa BOM Bunuh Diri 13 Mei 2018 di Surabaya Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI," *E-Journal Riset Akuntansi*, vol. 8, no. 3, pp. 1-11, 2019.
11. N. N. A., T. Chandra, and H. P. Panjaitan, "Abnormal Return, Trading Volume Activity, Expected Return, Event Study," *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 8, pp. 2032-2049, 2017.
12. N. H. Wahyu, "Pengaruh Dow Jones Industrial Average, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017," *Skripsi (Thesis)*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, no. 1964, pp. 10-51, 2019. [Online]. Available: <https://eprints.umpo.ac.id>
13. B. A. Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
14. S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2021.
15. M. Khoiriah, M. Amin, and A. F. Kartikasari, "Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020," *E-Journal Riset Akuntansi*, vol. 9, no. 2, pp. 117-126, 2020. [Online]. Available: <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8538>